



# Persahabatan Duo A

Abdul Azim Akram



Tara Salvia

Centre of Excellence

Aku Akram. Aku kelas 4I. Aku akan bercerita tentang temanku Aqil. Aku lupa, Aqil merupakan teman pertamaku atau teman keduaku di sekolah. Awalnya, meskipun Aqil sangat baik, aku memang tidak sering bermain dengannya karena aku bermain dengan teman yang lainnya juga. Setahuku, hobi Aqil adalah berenang dan bermain sepeda.

Saat kelas dua, aku sering berdebat dengan Aqil karena salah paham.

“Siapa nih yang menjatuhkan pensil aku?” kata salah satu temanku di kelas.

“Oh itu mungkin Aqil yang menjatuhkan,” kataku.

“Loh, kok aku? Bukan aku yang menjatuhkan...” jawab Aqil.

“Terus siapa *dong?*” tanyaku.

“Ya aku tidak tahu... yang pasti bukan aku,” kata Aqil.

“Oh... Ya sudah kalau begitu,” kataku.

Namun sesaat kemudian, aku dapat bermain lagi dengan Aqil.

Pernah suatu hari, Aku, Aqil, Omar, Kenzie, dan teman yang lain *play date* setelah pulang sekolah. Kami bermain kartu pokemon bersama-sama. Selain itu, kami juga menonton film berjudul “Ku Lari Ke Pantai”. Saat itu seru sekali sampai aku selalu mengingatnya.

Saat kelas tiga, aku juga pernah *play date* lagi bersama Aqil untuk menonton film “Pokemon-Detektif Pikachu”. Kami senang karena selain menonton, kami juga dapat mempunyai koleksi kartu pokemon. Aku dan Aqil memiliki kartu pokemon yang langka.

Saat itu, sangat menyenangkan karena belum ada pandemi *coronavirus disease 19* (covid 19) seperti saat ini.



Di kelas 4I ini, aku dan Aqil belum pernah lagi bermain bersama, begitu juga dengan teman-teman yang lain. Aku sedih tidak bertemu Aqil dan teman-teman yang lainnya. Kami hanya dapat bertemu melalui virtual saja melalui *zoom*.

Aku berharap semoga pandemi ini cepat hilang dan berlalu agar aku bisa ke sekolah bertemu guru, teman-teman, dan tentunya bertemu serta bermain dengan sahabatku Aqil.

Dari ceritaku ini, aku tahu bahwa Aqil adalah teman yang baik meskipun kita sering berselisih paham.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjualbelikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.